Blusukan Menikmati Wisata Alam

Kulonprogo, Mutiara di Pulau Jawa

KR-Agussutata

Dermaga perahu wisata berlatar belakang panorama alam Waduk Sermo.

***BLUSUKAN** di Kulonprogo, ternyata banyak menemukan tempat menarik yang memiliki keunikan tersendiri dan jarang ditemui di tempat lain. Maka tidak salah jika pada saat libur panjang menentukan pilihan berwisata di kabupaten yang memiliki batas laut Samudera Indonesia dan gugusan perbukitan Menoreh ini.*

Kulonprogo dapat dibilang sebagai kabupaten terkecil di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Luas wilayahnya hanya sekitar 586,28 kilometer persegi dengan topografi bervariasi mulai dari ketinggian 0 sampai 1.000 meter di atas permukaan laut (dpl). Dengan kondisi wilayah seperti itu, tidak berlebihan apabila Kulonprogo menyandang predikat sebagai mutiara di Pulau Jawa atau *Kulonprogo The Jewel of Java*.

Mengelilingi wilayah Kulonprogo berkendaraan nonstop melewati rute rintisan Bedah Menoreh, mengambil *start* dan *finish* dari Kota Wates, hanya butuh waktu sekitar dua sampai tiga jam. Tetapi untuk mengunjungi berbagai tempat menarik secara lebih mendalam, tidak cukup hanya dalam waktu dua atau tiga hari.

Tak heran, setiap musim liburan, objek wisata di Kulonprogo banyak dikunjungi wisatawan dalam negeri dan mancanegara. Kunjungan wisatawan ini tidak sebatas ke objek wisata yang dikelola oleh pemerinah dan kelompok masyarakat, tetapi meluas ke tempat yang dirasakan nyaman berbaur bersama masyarakat setempat.

"Sekarang tinggal pemberdayaannya, menggarap potensi yang ada untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam rangka mensukseskan program Bela-Beli Kulonprogo," kata Kepala Dinas Pariwisata Kulonprogo, Krissutanto.

Kabupaten ini memang kaya dengan beragam wisata alam. Di Kulonprogo bagian selatan, tepatnya di Pasir Mendit, Desa Jangkaran, Pantai Congot, Glagah, Bugel dan Pantai Trisik terdapat objek wisata hutan mangrove. Kemudian di Kulonprogo bagian tengah terdapat Waduk Sermo, merupakan satu-satunya waduk di DIY.

Lain lagi ketika menelusuri rute jalan lingkar waduk, di kawasan tersebut banyak ditemui spot objek wisata baru yang dikelola masyarakat. Masih dalam satu kawasan waduk, terdapat objek wisata Alam Kalibiru yang banyak dikunjungi wisatawan.

Di Kulonprogo bagian utara yaitu di Kecamatan Girimulyo dan Samigaluh, banyak tempat wisata menarik yang wajib dikunjungi. Potensi lokal itu berupa objek wisata Gunung Gajah, Tuk Mudal, Grojogan Kembang Soka, Eko Wisata Taman Sungai Mudal, Goa Kiskendo, Goa Kidang Kencana, Kebun Teh Nglinggo - Tritis, Puncak Suroloyo dan objek wisata religius Sendangsono di Kecamatan Kalibawang.

Seiring terus meningkatnya kunjungan wisatawan, Dispar Kulonprogo melakukan terobosan baru, memfasilitasi kerja sama antara pelaku wisata dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) lokal. Objek wisata menjadi media pemasaran produk-produk lokal.

Dalam kerja sama tersebut pelaku wisata memasarkan produk minuman, makanan dan kerajinan yang diproduksi pelaku UMKM. Para wisatawan sangat terbantu karena lebih mudah mendapatkan produk lokal. Sudah terdapat 30 lebih pelaku UMKM menjalin kerja sama dengan pelaku wisata.

Pelaku UMKM dapat menyediakan produknya di objek wisata atau sebaliknya pelaku wisata menginformasikan dapat berkunjung ke alamat pelaku UMKM untuk mendapatkan produk tersebut. Pelaku UMKM itu tersebar di 12 kecamatan.

(Agussutata)-d

KR-Istimewa

Wisatawan asing berbaur dengan masyarakat di Waduk Sermo.

KR-Agussutata

Sajian minuman dan makanan khas Kulonprogo.

KR-Agussutata

Hutan mangrove di Pasir Mendit, Desa Jangkaran.

KR-Istimewa

Spot foto di Taman Wisata Kalibiru.

KR-Istimewa

Wisatawan asing bersepeda di kawasan Waduk Sermo.

PETA OBJEK WISATA BEDAH MENOREH KULONPROGO

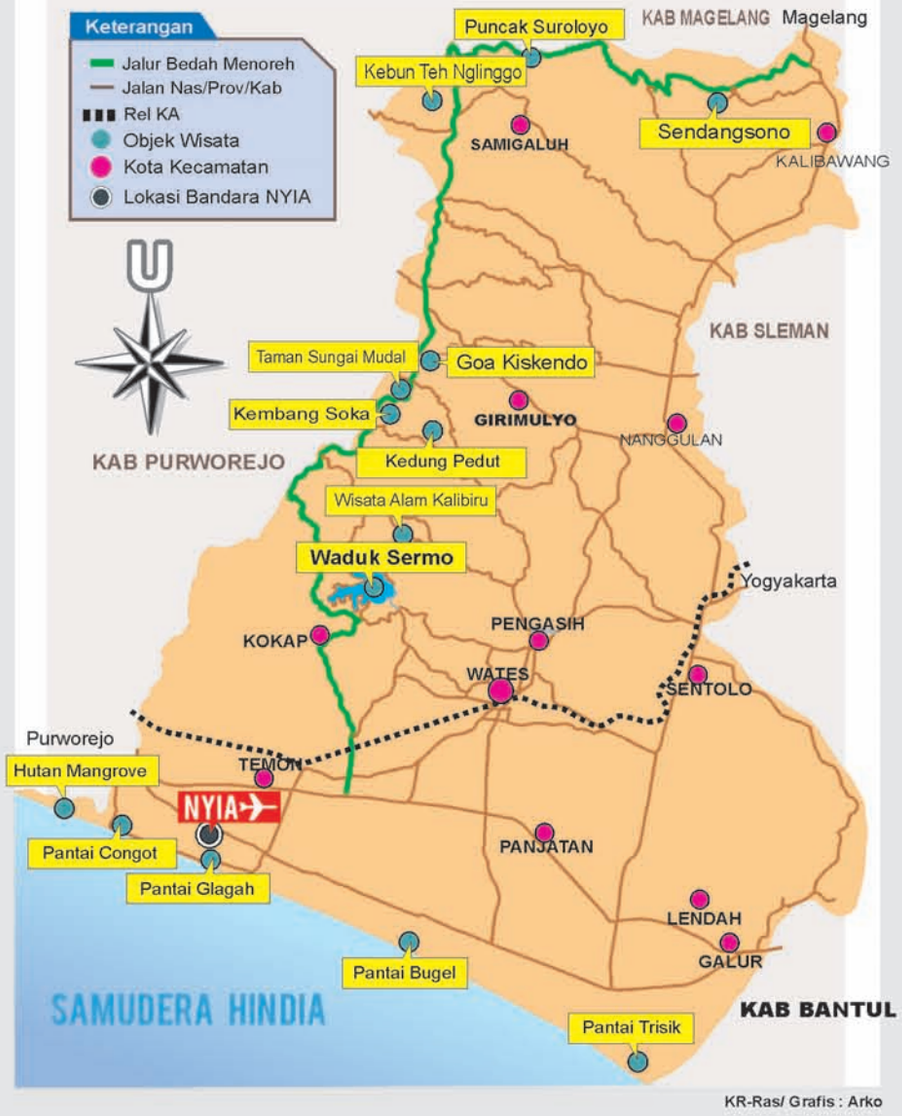

KR-Ras/ Grafis : Arko